

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pengaruh kualitas pelayanan program makan bergizi gratis (MBG) terhadap kepuasan siswa pada sekolah pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Hulu Sungai Tengah. Sekolah ini beralamat di JL, H. Damanhuri, Barabai Timur, RT. 09, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 71313. Lokasi penelitian ini dekat dengan Masjid Agung Barabai, serta dapat diakses dengan transportasi pribadi maupun umum.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh kualitas pelayanan program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap kepuasan siswa adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel yang dapat diukur secara numerik, yaitu variabel kualitas pelayanan program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai variabel independen (X) dan kepuasan siswa sebagai variabel dependen (Y).

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik guna mengetahui hubungan serta pengaruh antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan

gambaran yang objektif mengenai tingkat kualitas pelayanan dan kepuasan siswa terhadap program MBG.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, serta data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe penelitian kuantitatif asosiatif (explanatory) (Sugiyono, 2017), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah kualitas pelayanan program Makan Bergizi Gratis (MBG), sedangkan variabel terikat (Y) adalah kepuasan siswa.

Jenis penelitian kuantitatif menekankan pada analisis data yang berbentuk angka dan diolah menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2017). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengukur sejauh mana pengaruh kualitas pelayanan program MBG terhadap tingkat kepuasan siswa secara objektif dan sistematis.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap kepuasan siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah yang menjadi penerima program Makan Bergizi Gratis (MBG). Jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui, yaitu sebanyak 948 siswa, dari kelas 10 sebanyak 354 siswa, kelas 11 sebanyak 305 siswa, dan kelas 12 sebanyak 289 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh anggota populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan metode stratified random sampling. Menurut Sugiyono (2017), stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi ke

dalam beberapa kelompok atau strata tertentu, kemudian sampel diambil secara acak dari masing-masing strata tersebut.

Dalam penelitian ini, populasi dibagi berdasarkan tingkat kelas, yaitu kelas X sebanyak 30 siswa, XI sebanyak 30, dan XII sebanyak 30, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 responden.

Teknik ini digunakan agar setiap kelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terwakili dalam penelitian, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang lebih akurat.

Adapun populasi dalam penelitian ini diketahui jumlahnya, sehingga penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{948}{1 + 948 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{948}{1 + 948 (0,1)}$$

$$n = \frac{948}{1 + 9,48}$$

$$n = \frac{948}{10,48}$$

$$n = 90,45$$

$$n = 90$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (10%)

Menurut Sugiyono (2017) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan secara jelas dan terukur, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengumpulan data. Definisi operasional menjelaskan makna variabel, indikator, serta cara pengukurannya dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Sujarweni (2020:87), definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel sebelum dilakukan analisis.

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Variabel independen dalam

penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Kualitas pelayanan dalam penelitian ini diukur menggunakan dimensi kualitas pelayanan menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (SERVQUAL), yaitu:

a. Bukti Fisik (Tangibles)

Bukti fisik adalah kemampuan dalam menunjukkan eksistensi pelayanan melalui fasilitas fisik, perlengkapan, serta penampilan petugas. Indikator:

- 1) Kebersihan makanan yang disajikan
- 2) Kerapian tempat penyajian makanan
- 3) Kelayakan alat makan yang digunakan
- 4) Penampilan petugas penyaji makanan

b. Keandalan (Reliability)

Keandalan adalah kemampuan memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan secara tepat dan terpercaya. Indikator:

- 1) Ketepatan waktu pembagian makanan
- 2) Kesesuaian menu dengan yang ditetapkan
- 3) Konsistensi kualitas makanan

c. Daya Tanggap (Responsiveness)

Daya tanggap adalah kesediaan membantu siswa dan memberikan pelayanan dengan cepat. Indikator:

- 1) Kecepatan petugas dalam melayani siswa
- 2) Kesigapan dalam menangani keluhan siswa
- 3) Kemudahan siswa mendapatkan pelayanan

d. Jaminan (Assurance)

Jaminan adalah pengetahuan dan kemampuan petugas dalam memberikan rasa percaya dan aman kepada siswa. Indikator:

- 1) Keamanan makanan untuk dikonsumsi
- 2) Pengetahuan petugas tentang program MBG
- 3) Sikap sopan dan ramah petugas

e. Empati (Empathy)

Empati adalah perhatian yang diberikan secara individual kepada siswa. Indikator:

- 1) Perhatian petugas terhadap kebutuhan siswa
- 2) Tidak adanya perlakuan diskriminasi
- 3) Kepedulian terhadap kondisi siswa

2. Variabel Terikat (Dependen)

Kepuasan siswa adalah tingkat perasaan senang atau kecewa yang dirasakan siswa setelah membandingkan antara harapan dengan pelayanan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diterima. Dalam penelitian ini, kepuasan siswa diukur berdasarkan indikator kepuasan menurut Fandy Tjiptono (2017), yaitu:

a. Kesesuaian Harapan dengan Kenyataan

Kesesuaian harapan dengan kenyataan merupakan kondisi ketika pelayanan dan makanan yang diterima siswa sesuai dengan harapan mereka terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Indikator:

1. Pelayanan yang diberikan sesuai dengan harapan siswa.
2. Makanan yang diterima sesuai dengan harapan siswa.

b. Minat Menggunakan Kembali

Minat menggunakan kembali adalah keinginan siswa untuk tetap mengikuti dan menerima Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada kesempatan berikutnya karena merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Indikator:

1. Siswa bersedia mengikuti Program MBG kembali.
2. Program MBG dirasakan bermanfaat oleh siswa.

c. Kesiediaan Merekomendasikan

Kesiediaan merekomendasikan adalah kemauan siswa untuk memberikan penilaian positif serta menyarankan Program Makan

Bergizi Gratis (MBG) kepada siswa lain berdasarkan pengalaman yang diperoleh. Indikator:

1. Siswa bersedia merekomendasikan Program MBG kepada siswa lain.
2. Siswa memberikan penilaian positif terhadap Program MBG.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu kualitas pelayanan program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan kepuasan siswa. Instrumen disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert.

Adapun rincian instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Kualitas Pelayanan Program Makan Bergizi Gratis (X) (SERVQUAL menurut Valarie A. Zeithaml, A. Parasuraman, dan Leonard L. Berry dalam Rudy C Tarumingkeng 2025 : 4)	1. Bukti Fisik (Tangibles)	a. Makanan yang disajikan terlihat bersih dan higienis b. Tempat penyajian makanan rapi dan layak c. Peralatan makan dalam kondisi bersih d. Petugas berpenampilan rapi
		2. keandalan (Reliability)	a. Makanan dibagikan tepat waktu b. Menu makanan sesuai dengan yang direncanakan

			c. Kualitas makanan konsisten setiap hari
		3. Daya Tanggap (Responsiveness)	a. Petugas cepat dalam melayani siswa b. Petugas tanggap terhadap keluhan siswa c. Siswa mudah mendapatkan pelayanan
		4. Jaminan (Assurance)	a. Makanan aman untuk dikonsumsi b. Petugas memiliki pengetahuan tentang program MBG c. Petugas bersikap sopan dan ramah
		5. Empati (Empathy)	a. Petugas memberikan perhatian kepada siswa b. Petugas memahami kebutuhan siswa
2.	Kepuasan Siswa pada sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah (Y) (Fandy Tjiptono 2017)	1. Kesesuaian harapan dengan kenyataan	a. Pelayanan sesuai dengan harapan siswa b. Makanan yang diterima sesuai harapan
		2. Minat menggunakan kembali	a. Siswa bersedia mengikuti program MBG kembali b. Program MBG dirasakan bermanfaat

		3. Kesiediaan mekomendasikan	a. Siswa bersedia merekomendasikan b. Siswa memberikan penilaian positif terhadap program
--	--	---------------------------------	---

(Sumber: Data Diolah, 2026)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam memperoleh keterangan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui beberapa cara, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup yang diberikan kepada responden, yaitu siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah sebagai penerima program Makan Bergizi Gratis (MBG). Kuesioner ini menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 4, yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan, mulai dari sangat tidak puas hingga sangat puas.

Proses penentuan skor atas jawaban responden dilakukan dengan mengelompokkan jawaban berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan pendapat responden. Perhitungan skor dilakukan menggunakan skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor 4 untuk jawaban sangat puas
- b. Skor 3 untuk jawaban puas

c. Skor 2 untuk jawaban tidak puas

d. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak puas

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa dokumen, laporan, dan data yang berkaitan dengan program Makan Bergizi Gratis (MBG), seperti data jumlah siswa penerima program, jadwal pelaksanaan, serta informasi lain yang mendukung penelitian yang diperoleh dari pihak sekolah.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah, khususnya terkait kualitas pelayanan yang diberikan, seperti proses pembagian makanan, kebersihan, serta interaksi antara petugas dan siswa.

H. Teknik Penentuan Skor

Teknik penentuan skor merupakan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan nilai terhadap setiap jawaban responden dalam instrumen penelitian berupa kuesioner. Pemberian skor ini bertujuan untuk mengubah data yang bersifat kualitatif (seperti sikap, persepsi, dan pendapat siswa terhadap program Makan Bergizi Gratis/MBG) menjadi data kuantitatif dalam bentuk angka, sehingga dapat dianalisis secara statistik.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 4. Penggunaan skala ini bertujuan untuk menghindari jawaban netral, sehingga responden diharapkan memberikan jawaban yang lebih tegas sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Menurut Sugiyono (2017), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial, di mana setiap jawaban memiliki bobot skor tertentu yang dapat diolah secara kuantitatif.

Melalui skala Likert ini, variabel kualitas pelayanan program MBG dan kepuasan siswa dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang kemudian dikembangkan menjadi item-item pernyataan dalam kuesioner. Skor yang diperoleh dari masing-masing jawaban responden selanjutnya dijumlahkan untuk mengetahui tingkat penilaian responden terhadap variabel yang diteliti.

Dengan demikian, teknik penentuan skor ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai pengaruh kualitas pelayanan program MBG terhadap tingkat kepuasan siswa di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu

merepresentasikan variabel yang diteliti, yaitu kualitas pelayanan program MBG dan kepuasan siswa.

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25* menggunakan teknik korelasi *Product Moment (Pearson)*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid

Nilai r tabel diperoleh berdasarkan jumlah sampel (n) dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu, dapat juga dilihat dari nilai signifikansi (Sig.). Jika Sig. $< 0,05$, maka item dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama.

Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *metode Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Dengan demikian, melalui uji validitas dan reliabilitas ini diharapkan instrumen penelitian yang digunakan benar-benar layak dan dapat dipercaya untuk mengukur pengaruh kualitas pelayanan program MBG terhadap kepuasan siswa di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap kepuasan siswa di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* melalui SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. (*p-value*) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig. (*p-value*) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Apabila hasil uji menunjukkan data tidak berdistribusi normal, bisa dilakukan transformasi data atau metode alternatif seperti uji non parametrik agar hasil analisis tetap valid.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Dalam penelitian ini digunakan Uji Glejser dengan bantuan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka terjadi *heteroskedastisitas*.

Dengan demikian, apabila hasil pengujian menunjukkan tidak adanya gejala heterokedastisitas, maka model regresi dalam

penelitian ini telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (kualitas pelayanan program MBG) dengan variabel terikat (kepuasan siswa) bersifat linear atau tidak. Hubungan yang linear merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linier sederhana.

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 25 melalui menu Test for Linearity (ANOVA).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. pada Linearity $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y
- 2) Jika nilai Sig. pada Linearity $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y tidak linear
- 3) Jika nilai Sig. pada Deviation from Linearity $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear
- 4) Jika nilai Sig. pada Deviation from Linearity $< 0,05$, maka hubungan tidak linear.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu kualitas pelayanan program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap variabel terikat yaitu kepuasan siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial) melalui bantuan software IBM SPSS Statistics 25.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh kualitas pelayanan program MBG terhadap kepuasan siswa
- 2) H_a (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh kualitas pelayanan program MBG terhadap kepuasan siswa

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (p-value) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan
- 2) Jika nilai Sig. (p-value) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima

e. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (kualitas pelayanan program MBG) terhadap variabel terikat (kepuasan siswa).

Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kepuasan siswa

X = Kualitas pelayanan program MBG

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel kualitas pelayanan dalam menjelaskan variabel kepuasan siswa.

Menurut Sugiyono (2019), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi perubahan pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1 atau 100%), maka semakin besar pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebaliknya, jika nilai R^2 kecil (mendekati 0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga rendah.

Kriteria interpretasi:

- 1) Nilai R^2 mendekati 1, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat
- 2) Nilai R^2 mendekati 0, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah

Dengan demikian, teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui dan membuktikan apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan program MBG terhadap kepuasan siswa di MAN 1 Hulu Sungai Tengah secara statistik.

